

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan rumusan masalah dan hipotesis, tujuan dilaksanakannya penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua tujuan. Pertama menganalisis permasalahan-permasalahan dalam praktek penyusunan laporan keuangan dengan SAP berbasis akrual berdasarkan penyebab dan daerah pada Kejaksaan RI. Tujuan kedua adalah membuktikan secara empiris pengaruh latar belakang pendidikan, pelatihan setelah menjabat dan pengalaman kerja terhadap tingkat pemahaman SAP berbasis akrual pada Kejaksaan RI.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi berganda menggunakan kuisioner untuk 154 responden. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemahaman SAP berbasis akrual terlihat masih lemah dalam hal praktek, akan tetapi pemahaman dalam bentuk teori relatif cukup baik, kondisi tersebut terjadi hampir pada seluruh aparatur SAI Kejaksaan RI pada beberapa daerah di Indonesia.
2. Latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman SAP berbasis akrual di lingkungan Kejaksaan RI pada beberapa daerah di Indonesia.
3. Pelatihan setelah menjabat berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman SAP berbasis akrual di lingkungan Kejaksaan RI pada beberapa daerah di Indonesia
4. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman SAP berbasis akrual di lingkungan Kejaksaan RI pada beberapa daerah di Indonesia.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki keterbatasan sehingga mempengaruhi ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh. Secara umum keterbatasan yang terdapat di dalam penelitian ini adalah:

1. Satuan dari data yang mendukung variabel penelitian yang tidak sama, sehingga mempengaruhi adanya data yang *outlier*, akibatnya ketepatan akurasi hasil penelitian menjadi sedikit melemah.
2. Pada penelitian masih memiliki keterbatasan khususnya berhubungan dengan asal daerah responden, dalam hal ini masih terdapat sejumlah daerah di Indonesia yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
3. Masih terdapatnya sejumlah variabel lain yang juga mempengaruhi tingkat pemahaman pegawai khususnya di Kejaksaan terhadap SAP berbasis akrual, seperti pelatihan sebelum menjabat, tingkat pendidikan, jabatan, kompetensi, kecerdasan intelektual dan sebagainya.

### C. Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan dan sejumlah keterbatasan penelitian diatas, maka diajukan beberapa saran penting yang dapat memberikan kontribusi positif bagi:

1. Hendaknya pelatihan yang diberikan Kejaksaan RI kepada aparatur SAI tidak hanya berupa teori saja tetapi lebih difokuskan kepada praktek dalam pengaplikasian SAP berbasis akrual di Kejaksaan RI.
2. Hendaknya Kejaksaan RI memberi kesempatan dan kemudahan bagi aparatur SAI untuk mengikuti berbagai macam program beasiswa khususnya dibidang akuntansi pemerintahan yang disediakan oleh berbagai pihak guna peningkatan kualitas SDM aparatur SAI Kejaksaan RI.
3. Hendaknya Kejaksaan RI menyediakan anggaran pelatihan dalam bentuk bimbingan teknis pada DIPA masing-masing Kejaksaan Tinggi di seluruh Indonesia, sehingga Kejaksaan Tinggi selaku unit akuntansi tingkat wilayah dapat menyelenggarakan program pelatihan dalam bentuk bimbingan teknis untuk unit akuntansi atau satuan kerja dibawahnya setiap tahun.
4. Kejaksaan RI dalam melakukan rotasi maupun promosi khususnya di bagian SAI lebih memberikan kesempatan bagi pegawai yang berpengalaman terhadap SAP berbasis akrual untuk mengisi posisi jabatan struktural maupun fungsional pada bagian akuntansi dan pelaporan, bagian keuangan maupun pemeriksa keuangan di Kejaksaan RI.

5. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk mencoba menyamakan satuan variabel yang akan diolah dalam tahapan pengolahan data. Saran tersebut sangat penting untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh dimasa mendatang.
6. Peneliti dimasa mendatang, disarankan untuk menambahkan minimal satu variabel baru yang belum digunakan di dalam penelitian ini, variabel tersebut meliputi pelatihan sebelum menjabat, tingkat pendidikan, jabatan, kompetensi, kecerdasan intelektual dan berbagai variabel lainnya. Saran tersebut sangat penting untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman terhadap SAP berbasis akrual.

